

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Kontribusi Kopontren al barkah Wonodadi Kab. Blitar terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Blitar” ini ditulis oleh Bima Sakti Eka Putra Milano, NIM 12401173122 dibimbing oleh Bapak Dr. Ngainun Naim, M.HI.

Penelitian dalam skripsi ini dilatarbelakangi oleh banyaknya UMKM di Blitar yang dimana Bank tidak mampu menjangkaunya. Oleh sebab itu Kopontren al barkah selaku salah satu kopontren yang terdapat di Blitar diharapkan bisa membagikan kontribusinya kepada para pelakon UMKM yang memerlukan modal buat usahanya. Karena Kopontren merupakan salah satu lembaga keuangan Mikro syariah yang dikira sanggup menjembatani para pelakon Usaha Mikro yang masih susah memperoleh pembiayaan dari Bank konvensional/ Bank Syariah, BPR/ BPRS ataupun lembaga keuangan lainnya yang masih mempersulit dalam melakukan pembiayaan buat para pelakon usaha mikro kecil.

Tujuan dalam penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui Kontribusi Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) terhadap peningkatan UMKM di Blitar? (2) Untuk mengetahui apa saja peluang dan tantangan yang dihadapi oleh Lembaga Keuangan Mikro Syariah terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Blitar? Metode yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Sumber informasi yang dianalisis ialah dari data primer serta data sekunder. ialah data yang diperoleh serta dikumpulkan langsung dari karyawan kopontren serta Dinas Koperasi serta UMKM Blitar yang terpaut dengan objek riset dimana informasi tersebut berikutnya dicoba pengecekan keabsahannya dengan metode triangulasi.

Hasil dari penelitian ini adalah (1) Kopontren Al Barkah yaitu berkontribusi dalam mempermudah dalam pembiayaan dengan ketentuan ketentuan pembiayaan sehingga masyarakat juga lebih mudah dalam memanfaatkan biaya untuk kedepannya. (2) Kopontren Al Barkah sangat besar peluang dalam membantu pertumbuhan UMKM dikarenakan lingkungan sekitar yang mayoritas Bergama islam sedangkan tantangannya terdapat banyak lembaga keuangan yang sudah terlebih dahulu berdiri sebelum Kopontren Al Barkah

Kata kunci: kontribusi, peluang dan tantangan

ABSTRAK

The development of the Indonesian banking industry is quite large even though its market share is still relatively small compared to conventional banks. The majority of Islamic commercial banks that contribute to this market share include Syariah Mandiri, BRI sharia, BCA syariah, BNI syariah, Bank Muamalat Indonesia, Panin syariah, Bukopin Syariah, Mega Syariah, Maybank Syariah and so on. can be reviewed in this study suggests that Islamic banking in Indonesia has not been running according to what is expected by Law no. 21 of 2008, where the results of the analysis carried out prove that the distribution of financing carried out by Islamic banking has a positive effect on the ratio, meaning that the greater the distribution of financing carried out by Islamic banking, it will have the potential to cause an increase in people's income.

Murabahah receivables are financing in the form of bailouts of funds needed by customers to buy goods or services with the obligation to fully return the bailouts at maturity. Murabahah financing is the sale and purchase of goods at the original price with an agreed-upon profit. financing channeled by banks can result in revenue generation. Income is a very important element because the greater the income earned, the greater the opportunity for an institution to be profitable in developing its business.

The t test results show that Murabahah receivables have a negative effect and variable murabahah receivables do not have a significant effect on Retrun On Asset, this is indicated by a significant level of $0.740 > 0.05$ and is shown by the value of t count $< t \text{ table } (2.045 > -0.335)$. Murabahah Margin Income has a positive effect and Variable Murabahah Margin Income has a significant effect. This is indicated by a significant level of $0.010 < 0.05$ and indicated by the value of t count $> t \text{ table } (2.764 > 2.045)$. The results of the regression test show that the most dominant variable for Retrun On Asset is Murabahah Margin Opinion.

Keywords: Murabahah Receivables, Murabahah Margin Income, Islamic Banking,

Retrun On Asset (ROA)